

ABSTRAK

RICHIANDI SARAGIH NIM. 6103311192. Hubungan Kondisi Fisik Atlet Atletik Terhadap Hasil Prestasi Lari Jarak Jauh Atlet Pelajar Kabupaten Karo Tahun 2014.

(Pembimbing : USMAN NASUTION)

Skripsi Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2014

Pelaksanaan penelitian ini berada di Lapangan Stadion Bola Samura. Yang beralamat Jl. Stadion Bola Samura Kabanjahe. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2014 dimulai dari pukul 15.00 WIB sampai dengan selesai. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh atlet atletik di Kabupaten Karo yang berjumlah 20 orang. Sampel adalah keseluruhan objek yang terdapat didalam populasi yang berjumlah 20 atlet. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif. Rangkaian tes pengukuran dan evaluasi pelaksanaan program latihan cabang olahraga atletik lari jarak menengah dan jauh serta data prestasi atlet.

Hasil penelitian yaitu dari daftar distribusi t, untuk dk = 19, diperoleh harga t tabel = 1,729 pada p = 0,05 Sehingga ternyata $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,003 < 1,729$. Berdasarkan hasil pengujian maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kuadrat koefisien korelasi disebut koefisien determinasi (t^2). Untuk data diatas maka diperoleh koefisien determinasi $0,4273^2 = 0,1825$. Ini berarti hanya 18,25% saja prestasi atlet dapat dipengaruhi oleh kondisi fisik, sedang sisanya 81,75% dipengaruhi oleh aspek-aspek lainnya. Misalnya seperti mental atlet, program latihan pelatih, motivasi atlet, keadaan daerah, dan banyak aspek yang mempengaruhi. Berarti hanya sedikit hubungan kondisi fisik terhadap prestasi atlet. Kesimpulan : Terdapat hubungan antara kondisi fisik atlet dan prestasi atlet pada taraf signifikansi 0,05.